



Kedepankan CHS, Tampin Siap Terima Kunjungan

Sambungan dari hal 1

"Ya, kami bersiap dengan tatanan kenormalan baru untuk menyambut pengunjung atau wisatawan," kata Kepala Bidang Pengelola Taman Pintar Afia Rosdiana di sela seremoni penyerahan sarana cuci tangan di Playground Taman Pintar, kemarin (17/6).

Afia menjelaskan, gaung *new normal* mulai dipublikasikan berdampingan dengan protokol kesehatan yang harus dilaksanakan secara disiplin di area publik. Khususnya di area destinasi wisata. Salah satunya pengembangan sistem pembayaran digital (*cashless*) melalui T-Money BPD DIJ. "Jadi pengunjung tidak perlu melakukan pembayaran secara tunai. Selain dari sisi keamanan dan kepraktisan, sisi kesehatan juga ada di dalamnya," ujarnya.

Sementara untuk menggunakan T-Money, pengunjung harus menginstal aplikasi lebih dulu. Namun karena sudah menggunakan QRis yang ada di loket tiket masuk, sehingga *barcode* itu juga bisa digunakan oleh semua platform pembayaran, misalnya Link Aja, Gopay, dan lain-lain. "Bagi masyarakat yang belum memiliki HP atau aplikasi pembayaran digital, kami masih melayani dengan uang *cash*. Tapi kami imbau untuk menyi-

apkan uang pas," katanya.

Pembelian dan pembayaran menggunakan T-Money baru dapat digunakan untuk pembelian tiket masuk Tampin. Sedangkan untuk tenan, ke depan juga diimbau dapat menggunakan T-Money.

Selain itu, Tampin juga telah menambah sarana prasarana CHS berupa alat mencuci tangan (*washtafel*) sebanyak delapan unit yang dilengkapi *signade* cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. "Ini diharapkan bisa meminimalisasi potensi penyebaran Covid-19," ucapnya.

Upaya-upaya persiapan itu sebagai wujud dukungan Tampin terhadap protokol kesehatan dan tatanan kenormalan baru. Pengunjung bisa memanfaatkan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, sebelum dan sesudah memasuki zona di Tampin.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Maryustion Tonang mengatakan, menyambut *new normal* semua objek destinasi tempat wisata (ODTW) maupun jasa pariwisata harus memiliki SOP protokol baru kesehatan Covid-19 dengan prinsip CHS yaitu bersih, sehat, dan aman. "Persiapan seperti ini untuk mendukung kesiapan kita ketika wisatawan hadir mereka aman, nyaman ora wedi

ketularan. Kami sedang menuju tahapan mempersiapkan itu," katanya di sela menghadiri seremoni penyerahan sarana cuci tangan.

Protokol kesehatan dengan prinsip CHS seperti salah satunya yang sudah dilakukan Tampin, di antaranya menyiapkan washtafel, cek suhu tubuh sebelum memasuki kawasan wisata, pengunjung hadir bermasker, menjaga jarak fisik, terdapat alur pengunjung. Selain itu juga kawasan wisata Malioboro yang dijadikan sebagai prototipe atau percontohan penegakan protokol Covid-19.

"Dengan kesiapan seperti ini akan memberikan rasa aman nyaman dan bisa memotivasi pengunjung untuk datang ke Jogja. Kapan prinsip kita siap semua, tergantung dari SOP yang nantinya dibuat masing-masing pengelola," tegasnya.

Sementara menunggu sinkronisasi regulasi yang sedang dirumuskan tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, Dinas Pariwisata masih menyiapkan beberapa tahapan seperti menyiapkan SOP kebersihan, kesehatan, dan keamanan pengunjung wisatawan. Baik menyiapkan pengelola terhadap destinasi maupun akomodasi. Juga jasa usaha pariwisata seperti restoran, hotel, kafe dan sebagainya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005